

## **IN HOUSE TRAINING TERHADAP PEMBENTUKAN REPUTASI DALAM PENGELOLAAN DANA BUMDES DI DESA LUBUK SAKTI**

<sup>1</sup>Firdaniaty, <sup>2</sup>Ferlita Anggraini

<sup>1</sup>Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka

\*Email: [firaniaty@stisipolcandradimuka.ac.id](mailto:firaniaty@stisipolcandradimuka.ac.id)

### **ABSTRAK**

*In House Training* terhadap Pembentukan Reputasi dalam Pengelolaan Dana BUMDES di Desa Lubuk Sakti merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suatu tata kelola dan pengelolaan keuangan BUMDES yang benar. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap informan terpilih. *In House Training* (Pelatihan) yang diberikan menggunakan metode Focus Group Discussion dan Metode Pelatihan. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dilapangan diketahui bahwa Pembentukan reputasi pengelola dana BUMDES di Desa Lubuk Sakti masih rendah hal ini dikarena sumber daya manusia yang masih lemah, kurangnya biaya operasional terhadap sarana dan prasarana, dan minimnya penguasaan teknologi. Sehingga *In House Training* ini diberikan agar pengelola BUMDES dan Perangkat Desa di Desa Lubuk Sakti dapat maju dan bangkit.

Kata Kunci: Reputasi, Pengelolaan, Badan Usaha Milik Desa

---

### **ABSTRACT**

*In House Training on the Establishment of Reputation in the Management of Village-Owned Enterprises Funds in Lubuk Sakti Village is one of the efforts to create a proper BUMDES financial management and management. This research uses descriptive qualitative through data collection is done by means of observation, documentation and interviews with selected informants. In House Training (Training) is provided using the Focus Group Discussion method and the Training Method. Based on the results of research in the field, it is known that the establishment of the reputation of Village-Owned Enterprises fund managers in Lubuk Sakti Village is still low, this is due to weak human resources, lack of internal coordination, lack of initiative to innovate products and marketing and lack of mastery of technology. So that In House Training is given so that Village-Owned Enterprises managers and Village Apparatuses in Lubuk Sakti Village can move forward and rise.*

*Keywords: Reputation, Management, Village-Owned Enterprises*

### **Pendahuluan**

Berdasarkan Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada Pasal 213 Ayat (1) menyebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”, artinya pembangunan BUMDES ini dalam konteks untuk pembangunan pada tingkat desa. Tujuan pembangunan nasional, Desa menjadi salah satu aktor pemerintah utama dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu upayanya adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa, yang

menyebutkan bahwa: “Untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

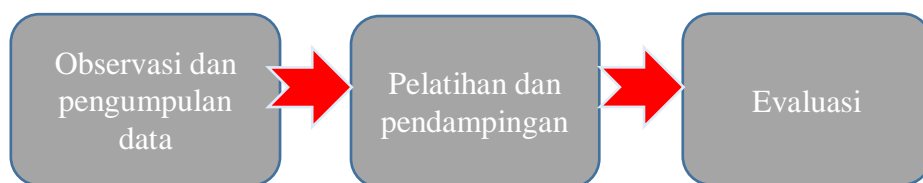
Berkembangnya perekonomian di suatu desa tidak terlepas dari meningkatkan pendapatan desa melalui pengelolaan BUMDES. Pengelolaan BUMDES sendiri dapat bersifat mandiri tanpa ada keterlibatan perangkat desa dalam kepengurusan internal, akan tetapi perangkat desa juga harus mengawasi dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDES ini.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan kepala desa Lubuk Sakti, Desa Lubuk Sakti ini sebenarnya sudah memiliki BUMDES, akan tetapi pengelolaannya belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itulah kami terdorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka memberikan *In House Training* terhadap Pembentukan Reputasi dalam Pengelolaan Dana BUMDES di Desa Lubuk Sakti.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif Desa yang dilakukan dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan<sup>1</sup>. Pengertian BUMDES atau Badan Usaha Milik Desa menurut permendagri No.39 Tahun 2010 tentang BUMDES adalah usaha Desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat.

### Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Pembentukan Reputasi dalam Pengelolaan Dana BUMDES di Desa Lubuk Sakti. Metode atau pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif. Fokus pengabdian kepada masyarakat ini adalah *In House Training* terhadap Pembentukan Reputasi dalam Pengelolaan Dana BUMDES di Desa Lubuk Sakti. Data mengenai Pembentukan Reputasi dalam Pengelolaan Dana BUMDES di Desa Lubuk Sakti ini dikumpulkan oleh tim pengabdian dilapangan dengan menggunakan pelatihan pengelolaan keuangan.



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan  
Sumber: diolah oleh Penulis

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan

September				
Observasi dan Pengumpulan Data				
Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Dana Desa				
Evaluasi Kegiatan				

Sumber: diolah oleh Penulis

### Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari kegiatan ini bertujuan untuk memberikan *In House Training* kepada pengelola BUMDES Desa Lubuk Sakti agar dapat menyelesaikan permasalahan mitra dengan melalui pelatihan dan pendampingan kepada pengurus. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan ada beberapa faktor yang menyebabkan BUMDES Desa Lubuk Sakti tidak berjalan secara optimal, yaitu: sumber daya manusia yang masih lemah, kurangnya koordinasi internal, kurangnya biaya operasional terhadap sarana dan prasarana dan minimnya penguasaan teknologi.



**Gambar 2.** *In House Training* Pengelolaan Dana BUMDES Desa Lubuk Sakti

Sumber: diolah oleh Penulis

Hasil dokumentasi diatas Adapun *In House Training* yang diberikan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan Arsip, dengan target para pengelola BUMDES dapat membuat atau menciptakan, menyimpan dan mendistribusikan arsip melalui Sistem informasi Manajemen (SIM) yang berbasis komputer; dan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan SOP, diantaranya (a) pendampingan pembuatan standart oprasional prosedur (SOP) dalam pengelolaan usaha penyewaan lapangan futsal dan

pertokoan, (b) SOP sistem manajemen penjualan hasil panen dan produk UMKM masyarakat yang di jual di BUMDES tersebut (c) SOP struktur organisasi dan tugas kepengurusan BUMDES.

Melalui pelatihan dalam mengarahkan pengelola untuk menentukan jenis usaha yang benar-benar produktif untuk penyerapan kebutuhan sehari-hari dan telah disepakati, ditaati jenis usaha tersebut untuk penentuan kerjasama usaha BUMDES supaya sejalan apa yang diharapkan. Sebelum *In House Training* ini dilaksanakan observasi terlebih dahulu dengan Pengelola BUMDES dan Perangkat Desa Lubuk Sakti terkait kebutuhan BUMDES di Desa Lubuk Sakti ini. Selain itu, *In House Training* yang diberikan ini juga diharapkan dapat memotivasi secara personal para pengelola yang terlibat dalam BUMDES tersebut. Hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan Pengelola BUMDES dan Perangkat Desa Lubuk Sakti dalam Pengelolaan Dana BUMDES di Desa Lubuk Sakti. Pendirian BUMDES dimaksudkan sebagai upaya menampung semua kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan kerja sama antar desa. Pengelolaan BUMDES Desa Lubuk Sakti terdiri dari pengelolaan organisasi, Pengelolaan modal usaha, pengelolaan klarifikasi jenis usaha, alokasi hasil usaha BUMDES.

Pertanggung jawaban BUM desa meliputi anggota pengurusan pengeto bagian pengurusan operasional. Badan Perwakilan Desa (BPD), dan pemerintah desa. Peneliti melanjutkan wawancara kepada Bapak BR. Siahaan selaku pengawas BUMDES Desa Lubuk Sakti pada tanggal 25 April 2021 mengenai pertanggung jawaban BUMDES.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *In House Training* terhadap Pembentukan Reputasi dalam Pengelolaan Dana BUMDES di Desa Lubuk Sakti mengalami beberapa kendala berikut ini:

1. Sumber daya manusia yang masih lemah sehingga kemampuan untuk mengelola BUMDES Desa Lubuk Sakti menjadi kurang optimal.
2. Kurangnya biaya operasional terhadap sarana dan prasarana sehingga upaya untuk menginovasi produk dan pemasaran masih sangat minim
3. Minimnya penguasaan teknologi, sehingga pengelola merasa kesulitan untuk mengelola BUMDES di Desa Lubuk Sakti ini

Saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perangkat Desa dan Pengelola BUMDES harus segera membuat *Standard Oprating Procedure* (SOP) keuangan sebagai panduan mengelola BUMDES di Desa Lubuk Sakti.
2. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di BUMDES Desa Lubuk Sakti

### **Ucapan Terima Kasih**

Permohonan ampun dan terima kasih kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas ridho dan rahmat-Nya kami telah menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat, serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada kami, Pemerintah Desa Lubuk Sakti kami ucapkan terima kasih. Semoga pengabdian ini dapat bermanfaat, berguna di masa mendatang, serta dapat memberikan informasi sekaligus menjadi solusi jangka panjang bagi semua.

## Daftar Pustaka

- Arfianto, A.E.W. & Balahmar, A.R.U. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol. 2 No. 1: 47-56.
- Alamsyah. (2010). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Good Governance*. Indo Press.
- Dirgantoro. (2001). *Manajemen Strategi Konsep, Kasus, dan Implementasi*. PT. Grasindo.
- Edi, Suharto. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama.
- Gitosudarmo. (2001). *Pengantar Pengembangan Strategi*. edisi kedua, cetakan ketujuh. BPFE.
- Gretzky. (2005). *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Hafsah, Jaffar. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. *Infokop Nomor 25 Tahun XXX*: 40 44.
- Huraerah, Abu. (2003). *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. PT. Angkasa.